

ABSTRAK

Linda Nabila. 2026. Respons Morfologi dan Fisiologi Padi (*Oryza sativa* L.) Lokal terhadap Cekaman Salinitas. Di bawah bimbingan Jajang Supriatna dan Ahmad Taofik

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas pangan utama yang memiliki peran penting dalam ketahanan pangan nasional. Namun, produktivitas padi sering terhambat oleh meningkatnya kadar garam pada lahan pertanian, terutama di wilayah pesisir akibat intrusi air laut. Cekaman salinitas menyebabkan gangguan fisiologis, seperti penurunan penyerapan air dan nutrisi, serta berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi toleransi beberapa varietas padi lokal terhadap cekaman salinitas melalui pengamatan morfologi dan fisiologi tanaman. Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2025 hingga bulan Juni 2026. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Petak Terbagi (*Split-plot*) terdiri atas 2 faktor. Petak utama yaitu perlakuan salinitas (kontrol dan salin 4.000 ppm) serta anak petak yaitu aksesori padi lokal sebanyak 8 aksesori dengan 2 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pengaruh antara salinitas dengan berbagai aksesori padi lokal terhadap respons morfologi (tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, jumlah malai, jumlah gabah, panjang akar dan volume akar) serta respons fisiologis (*salt injury*, warna daun, umur berbunga). Berdasarkan hasil analisis data interaksi tersebut terdapat 6 aksesori yang teridentifikasi sebagai aksesori yang toleran terhadap cekaman salinitas. Kelima aksesori tersebut dapat direkomendasikan sebagai sumber genetik dalam program pemuliaan tanaman padi yang toleran salinitas.

Kata kunci: Cekaman, padi lokal, respons, salinitas, toleransi